

**SKRIPSI**

**MODEL ARSITEKTUR POHON JENIS HAMBAWANG  
(*Mangifera foetida* L.) DI KECAMATAN TELAGA LANGSAT,  
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

**PITRI NATALIA SIALLAGAN**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2026**

**MODEL ARSITEKTUR POHON JENIS HAMBAWANG  
(*Mangifera foetida* L.) DI KECAMATAN TELAGA LANGSAT,  
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Oleh

**PITRI NATALIA SIALLAGAN**

**2110611220041**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2026**

Judul Penelitian : Model Arsitektur Pohon Jenis Hambawang  
(*Mangifera foetida* L.) di Kecamatan Telaga Langsat,  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Nama Mahasiswa : Pitri Natalia Siallagan

NIM : 2110611220041

Minat Studi : Silvikultur

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji  
Pada tanggal 05 Maret 2026

Pembimbing I



Dr. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut., M.P  
NIP. 197908252002122002

Pembimbing II



Dina Naemah, S.Hut., M.P  
NIP. 197004231997022001

Mengetahui,

Koordinator,  
Program Studi Kehutanan



Ir. Fanny Rianawati, M.P  
NIP. 196712121997032001

Dekan,  
Fakultas Kehutanan



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si  
NIP. 197304261998031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu didalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ada dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya bukan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, April 2026



Pitri Natalia Siallagan

## ABSTRAK

**PITRI NATALIA SIALLAGAN. 2026.** “Model Arsitektur Pohon Jenis Hambawang (*Mangifera foetida* L.) di Kecamatan Telaga Langsat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.” Skripsi, Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut., M.P. dan Hj. Dina Naemah, S.Hut., M.P.

**Kata kunci:** model arsitektur; hambawang; percabangan; tajuk; morfologi.

Hambawang (*Mangifera foetida* L.) merupakan salah satu jenis tumbuhan lokal Kalimantan yang memiliki nilai ekologis, ekonomi, dan konservasi penting, namun informasi mengenai model arsitektur pohonnya masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan model arsitektur pohon hambawang di Kecamatan Telaga Langsat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik observasi langsung terhadap beberapa jenis hambawang, yaitu hambawang pulasan, pisang, kalambuai, dan damar. Parameter yang diamati meliputi pola pertumbuhan batang utama, tipe percabangan, arah pertumbuhan cabang, dominansi apikal, serta bentuk dan struktur tajuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh jenis hambawang memiliki batang utama yang tumbuh tegak dengan arah ortotropik dan dominansi apikal yang kuat. Pola pertumbuhan batang bersifat simpodial, yaitu pertumbuhan batang utama berhenti setelah pembungaan terminal dan dilanjutkan oleh pertumbuhan tunas samping. Percabangan lateral tumbuh secara ortotrop dan tersusun bertingkat secara teratur, membentuk tajuk yang relatif membulat dan melebar. Variasi antar lokasi hanya terdapat pada kerapatan percabangan, tinggi awal percabangan, dan kepadatan tajuk, namun tidak memengaruhi pola arsitektur dasarnya. Berdasarkan ciri tersebut, seluruh jenis hambawang yang diamati termasuk dalam model arsitektur Scarrone, yang dicirikan oleh pertumbuhan ritmis, percabangan simpodial, dan pembentukan cabang baru setelah pembungaan terminal. Informasi mengenai model arsitektur pohon hambawang ini penting sebagai dasar dalam mendukung upaya konservasi, pengelolaan, serta pengembangan budidaya hambawang secara berkelanjutan dan ilmiah.

## ABSTRACT

**PITRI NATALIA SIALLAGAN.** 2026. “Tree Architecture Model of Hambawang (*Mangifera foetida* L.) in Telaga Langsat District, Hulu Sungai Selatan Regency.” Undergraduate Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisors: Dr. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut., M.P. and Hj. Dina Naemah, S.Hut., M.P.

**Keywords:** architectural model; hambawang; branching; crown; morphology.

Hambawang (*Mangifera foetida* L.) is one of the local plant species of Kalimantan that has important ecological, economic, and conservation value; however, information regarding its tree architecture model is still limited. This study aimed to identify and describe the tree architecture model of hambawang in Telaga Langsat District, Hulu Sungai Selatan Regency. The research used a descriptive method with direct observation techniques on several types of hambawang, namely pulasan, pisang, kalambuai, and damar. The observed parameters included the main stem growth pattern, branching type, branch growth direction, apical dominance, and crown shape and structure. The results showed that all types of hambawang have a main stem that grows upright with an orthotropic direction and strong apical dominance. The stem growth pattern is sympodial, meaning that the main stem growth stops after terminal flowering and is continued by the growth of lateral shoots. Lateral branches grow ortotropically and are arranged in tiers regularly, forming a relatively rounded and spreading crown. Variations between locations were found only in branching density, initial branching height, and crown density, but did not affect the basic architectural pattern. Based on these characteristics, all observed hambawang types are classified under the Scarrone architectural model, which is characterized by rhythmic growth, sympodial branching, and the formation of new branches after terminal flowering. This information is important as a scientific basis to support conservation, management, and sustainable cultivation of hambawang.

## RINGKASAN

**PITRI NATALIA SIALLAGAN**, 2110611220041. “Model Arsitektur Pohon Jenis Hambawang (*Mangifera foetida* L.) di Kecamatan Telaga Langsat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.” Dibimbing oleh Dr. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut., M.P. sebagai pembimbing pertama dan Hj. Dina Naemah, S.Hut., M.P. sebagai pembimbing kedua.

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk jenis tumbuhan dari genus *Mangifera*, salah satunya hambawang (*Mangifera foetida* L.). Hambawang merupakan tanaman khas Kalimantan yang memiliki nilai ekologis dan ekonomis, namun keberadaannya semakin jarang karena kurangnya budidaya dan pemanfaatan yang belum optimal. Selain itu, informasi ilmiah mengenai morfologi dan model arsitektur pohon hambawang masih terbatas. Arsitektur pohon merupakan pola pertumbuhan, percabangan, dan pembentukan tajuk yang dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan, sehingga penting untuk mendukung konservasi, pengelolaan, dan pengembangan jenis tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model arsitektur pohon hambawang berdasarkan karakteristik morfologi, bentuk tajuk, dan pola percabangan. Penelitian dilaksanakan selama  $\pm 4$  bulan, dari Juni hingga September 2025, di Kecamatan Telaga Langsat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang meliputi Desa Telaga Langsat, Desa Hamak, dan Desa Mandala. Metode yang digunakan adalah survei lapangan dan observasi langsung terhadap pohon hambawang yang sehat dan tumbuh alami. Sampel terdiri dari beberapa jenis hambawang, yaitu hambawang pulasan, hambawang pisang, hambawang kalambuai, dan hambawang damar. Data dikumpulkan melalui pengukuran tinggi pohon, tinggi bebas cabang, diameter tajuk, serta pengamatan bentuk batang, percabangan, dan tajuk. Data kemudian dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan klasifikasi model arsitektur pohon menurut Halle, Oldeman, dan Tomlinson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pohon hambawang memiliki batang tegak, berkayu keras, berbentuk silindris, dan mengeluarkan getah. Daunnya merupakan daun tunggal berbentuk lanset dengan permukaan tebal dan mengkilap.

Bunga tersusun dalam bentuk malai, sedangkan buahnya merupakan buah sejati tunggal dengan daging berserat dan aroma khas. Bentuk tajuk pohon umumnya membulat dan melebar, dengan variasi kerapatan tergantung kondisi lingkungan. Hambawang pulasan dan hambawang pisang memiliki tajuk lebih terbuka, sedangkan hambawang kalambuai dan hambawang damar memiliki tajuk lebih padat. Percabangan lateral tumbuh secara ortotropik dan tersusun bertingkat, sehingga membentuk tajuk yang seimbang.

Pola pertumbuhan menunjukkan batang utama tumbuh tegak dengan dominansi apikal yang kuat. Pertumbuhan bersifat simpodial, yaitu pertumbuhan batang utama berhenti dan dilanjutkan oleh cabang lateral yang menggantikan fungsi batang utama. Pola ini ditemukan pada semua jenis hambawang yang diamati, meskipun terdapat perbedaan pada kerapatan tajuk dan posisi percabangan yang dipengaruhi oleh lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis, semua jenis hambawang termasuk dalam Model Arsitektur *Scarrone*. Model ini ditandai oleh batang utama yang tumbuh simpodial dan percabangan lateral yang tumbuh secara ortotrop. Struktur ini memungkinkan pohon membentuk tajuk yang luas, stabil, dan efisien dalam menangkap cahaya, serta menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap lingkungan tropis. Secara keseluruhan, pohon hambawang memiliki model arsitektur yang konsisten, dengan perbedaan yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Informasi ini penting sebagai dasar konservasi, pengelolaan, dan pengembangan budidaya hambawang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dalam upaya pelestarian dan pemanfaatan sumber daya tumbuhan lokal secara berkelanjutan.

*Kata kunci: model arsitektur; hambawang; percabangan; tajuk; morfologi*

## RIWAYAT HIDUP

**PITRI NATALIA SIALLAGAN**, lahir di Lumbanri Desa Gunung Mariah, Kecamatan Dolok Panribuan pada tanggal 15 November 2003 dari pasangan Sunggul Siallagan dan Elida Ambarita. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, memiliki seorang kakak laki-laki yaitu Abet Nego Siallagan, seorang kakak perempuan yaitu Iren Laurensia Siallagan dan dua orang adik laki-laki yaitu Ferdy Otniel Siallagan dan Rehand Alfredo Siallagan. Penulis berasal dari Lumbanri Desa Gunung Mariah, Kecamatan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

Penulis menempuh Pendidikan formal di SDN 091445 Dolok Maraja, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara pada tahun (2009-2015), SMPN 1 Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara pada tahun (2015-2018), SMAN 1 Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara jurusan MIPA pada tahun (2018-2021). Penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 di Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Kehutanan, melalui jalur SBMPTN.

Selama menempuh Pendidikan di perguruan tinggi penulis telah mengikuti perkuliahan dan Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) pada tahun 2021, Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Juli 2023, di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangan Kabupaten Banjar, Praktik Hutan Tanam (PHT) pada Januari 2024 di Perhutani Madiun Jawa Timur dan Praktik Kerja Khusus (Magang) pada Juli-September 2024 di Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Barito, Persemaian Liang Anggang, Kalimantan Selatan. Selama menempuh perkuliahan, penulis juga merupakan anggota di Unit Kegiatan Mahasiswa BEM Kehutanan periode 2024-2025.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Model Arsitektur Pohon Jenis Hambawang (*Mangifera foetida* L.) di Kecamatan Telaga Langsung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan” atas

bimbingan Ibu Dr. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Hj. Dina Naemah, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “**Model Arsitektur Pohon Jenis Hambawang (*Mangifera foetida* L.) di Kecamatan Telaga Langsat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada, sehingga dalam menyelesaikan penelitian ini penulis memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Adistina Fitriani, S.Hut., M.P selaku dosen pembimbing I,
2. Ibu Dina Naemah, S.Hut., M.P selaku dosen pembimbing II,
3. Masyarakat dan Pengurus Desa Telaga Langsat, Desa Hamak dan Desa Mandala, Kecamatan Telaga Langsat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
4. Orang tua dan saudara yang senantiasa memberikan doa dan dukungan penuh.

Penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun agar penelitian ini dapat dikemas dengan baik. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Banjarbaru, April 2026

Pitri Natalia Siallagan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>RINGKASAN</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat Penelitian.....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
A. Taksonomi Hambawang ( <i>Mangifera foetida</i> L.).....	5
B. Model Arsitektur Pohon .....	6
C. Pola Percabangan Pohon .....	26
<b>III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	28
A. Letak dan Luas .....	28
B. Topografi .....	28
C. Tanah .....	28
D. Iklim .....	28
E. Keadaan Vegetasi.....	29

F. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk .....	29
<b>IV. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Waktu dan Tempat .....	30
B. Alat dan Bahan .....	30
C. Prosedur Penelitian.....	31
D. Analisis Data .....	32
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Morfologi Hambawang ( <i>Mangifera Foetida L.</i> ) .....	33
B. Bentuk Model Arsitektur Pohon.....	42
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan... ..	51
B. Saran... ..	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Pohon Hambawang.....	5
2. Model <i>Holtum</i> .....	9
3. Model <i>Corner</i> .....	10
4. Model <i>Tomlinson</i> .....	11
5. Model <i>Schoute</i> .....	12
6. Model <i>Chamberlain</i> .....	12
7. Model <i>Mc. Cluress</i> .....	13
8. Model <i>Leeuwenberg</i> .....	14
9. Model <i>Koriba</i> .....	15
10. Model <i>Prevost</i> .....	15
11. Model <i>Fagerlind</i> .....	16
12. Model <i>Petit</i> .....	17
13. Model <i>Noezeran</i> .....	17
14. Model <i>Aubreville</i> .....	18
15. Model <i>Massart</i> .....	19
16. Model <i>Roux</i> .....	19
17. Model <i>Cook</i> .....	20
18. Model <i>Scarrone</i> .....	21
19. Model <i>Stone</i> .....	21
20. Model <i>Rauh</i> .....	22
21. Model <i>Attims</i> .....	23

22. Model <i>Mangenot</i> .....	24
23. Model <i>Champagnat</i> .....	24
24. Model <i>Troll</i> .....	25
25. Peta Lokasi Penelitian .....	30
26. Daun Hambawang Pulasan Desa Telaga Langsung dan Sketsa.....	35
27. Daun Hambawang Pulasan Desa Hamak dan Sketsa.....	35
28. Daun Hambawang Kalambuai Desa Hamak dan Sketsa.....	36
29. Daun Hambawang Kalambuai Desa Mandala dan Sketsa .....	36
30. Daun Hambawang Pisang Desa Telaga Langsung dan Sketsa .....	37
31. Daun Hambawang Pisang Desa Hamak dan Sketsa .....	37
32. Daun Hambawang Damar Desa Mandala dan Sketsa.....	38
33. Batang Pohon Hambawang .....	40
34. Bunga Hambawang.....	41
35. Buah Hambawang.....	42
36. Pohon Hambawang Pulasan Dan Sketsa Desa Telaga Langsung.....	43
37. Pohon Hambawang Pulasan dan Sketsa Desa Hamak.....	43
38. Pohon Hambawang Pisang Dan Sketsa Desa Telaga Langsung.....	44
39. Pohon Hambawang Pisang Dan Sketsa Desa Hamak.....	44
40. Pohon Hambawang Kalambuai Dan Sketsa Desa Hamak.....	45
41. Pohon Hambawang Kalambuai Dan Sketsa Desa Mandala.....	45
42. Pohon Hambawang Damar Dan Sketsa Desa Mandala.....	46
43. Sketsa Pola Percabangan Hambawang Pulasan Desa Telaga Langsung..	47
44. Sketsa Pola Percabangan Hambawang Pulasan Desa Hamak .....	47
45. Sketsa Pola Percabangan Hambawang Pisang Desa Telaga Langsung ...	48
46. Sketsa Pola Percabangan Hambawang Pisang Desa Hamak.....	48

47. Sketsa Pola Percabangan Hambawang Kalambuai Desa Hamak.....	49
48. Sketsa Pola Percabangan Hambawang Kalambuai Desa Mandala.....	50
49. Sketsa Pola Percabangan Hambawang Damar Desa Mandala.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data Pengamatan Pohon Hambawang ( <i>Mangifera Foetida</i> L.).....	57
2. Peta Sebaran Titik Koordinat Pohon Hambawang ( <i>Mangifera Foetida</i> L.).....	58
3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	59